



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas gambaran dari penelitian. Peneliti akan memaparkan beberapa hal yang ada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah yaitu fenomena atau alasan sebagai dasar dari penulisan ini, identifikasi masalah yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dari masalah yang ada pada penelitian ini, batasan penelitian yaitu masalah yang muncul karena keterbatasan dari sisi waktu dan kesempatan, rumusan masalah yaitu berisikan masalah-masalah inti yang akan diteliti, tujuan penelitian yaitu membahas hal yang akan menjawab masalah dalam penelitian ini, dan manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia membuat setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Persaingan yang ada di Indonesia membuat tiap-tiap perusahaan harus dapat bersaing untuk bisa bertahan serta terus menjadi tumbuh. Strategi bisnis dan berbagai macam inovasi adalah kunci agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan, sehingga membuat nilai perusahaan terus menjadi baik dihadapan publik serta pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan. Harga saham dikaitkan dengan keberhasilan suatu perusahaan, dimana tingginya suatu harga saham dapat membuat investor tertarik dan percaya akan prospek dari suatu perusahaan. Ketertarikan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan membuat suatu perusahaan harus terus menerus meningkatkan nilai perusahaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat fenomena yang ada pada tahun 2019 dimana menurunnya indeks saham sektor barang konsumsi (*consumer goods*) hingga 20,11% persentase tersebut dapat dikatakan lebih buruh dengan tahun 2018 yaitu sebesar 10,21% ytd. Analisis Oso Sekuritas Sukarno Alatas mengatakan adanya tekanan yang sejalan dengan survei Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI). Terjadinya penurunan pada IKK semenjak bulan Juni hingga Oktober 2019. Jika diamati kembali tekanan yang ada pada pasar saham diakibatkan karena ada beberapa perusahaan seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang turun 5,73% selama 2019, saham PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) merosot 42,59%, saham PT Gudang Garam Tbk (GGRM) melaham 36,62%, saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 21,76% dan saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang melemah 19,47% di sepanjang 2019.

Sumber : Kontan.co.id

Terdapat fenomena penurunan harga saham yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di tahun 2021. Perusahaan ini mencatatkan laba bersih di akhir kuartal I-2021 senilai Rp 1,69 triliun. Nilai ini turun sebesar 8,83% year on year (YoY) dari sebelumnya senilai Rp 1,86 triliun di akhir periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, nilai laba bersih per saham perusahaan juga mengalami penurunan tipis menjadi Rp 45 dari Rp 49/saham.

Sumber : CNBC Indonesia

Laporan keuangan yang ada di setiap tahun merupakan sumber informasi dari masalah yang ada yaitu dalam *Price to Book Value (PBV)*, dapat diartikan bahwa perusahaan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan dan kenaikan dalam nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang fluktuatif



dapat dilihat dalam tabel data nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data nilai perusahaan (PBV) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

TABEL 1.1

Nilai PBV Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang dan Konsumsi Di BEI Tahun 2018-2020

No	Nama Perusahaan	KODE	PBV		
			2018	2019	2020
1	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	45.71	60.67	56.79
2	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	1.76	1.10	0.70
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	5.37	4.88	2.22
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1.31	1.28	0.76
5	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	6.86	4.63	5.38
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	28.87	28.50	14.26
7	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2.55	2.60	2.61
8	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	3.43	4.49	3.45
9	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	3.05	2.92	2.66
10	PT. Chitose International Tbk	CINT	0.73	0.78	0.62
11	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	4.66	4.55	3.80
12	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	4.34	6.24	7.50
13	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1.81	1.93	2.08
14	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	12.20	6.85	5.79
15	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	3.57	2.00	1.35

Alasan peneliti mengambil objek perusahaan sektor barang konsumen primer dikarenakan nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi ini mengalami kondisi yang fluktuatif selama 3 tahun terakhir. Selain itu adanya fenomena menurunnya laba bersih perusahaan yang berdampak pada nilai laba bersih per saham. Perusahaan sektor barang konsumen primer juga menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan begitu laba yang dihasilkan pun optimal disebabkan tingginya permintaan. Investasi dalam sektor ini dapat dikatakan cukup menjanjikan. Maka dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu, sektor ini dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang penting dalam perekonomian Indonesia.

Tidak hanya dari harga saham nilai perusahaan juga dapat dilihat dari adanya pengalokasian keputusan yang tepat. Keputusan yang ada di perusahaan telah ditentukan oleh pihak manajemen. Nilai perusahaan tidak terlepas dari keputusan-keputusan tersebut, maka pihak manajemen harus membuat suatu keputusan dengan sebaik-baiknya. Selain itu nilai perusahaan juga mempunyai pengaruh dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek dalam suatu penilaian kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan para investor dapat diperhitungkan atau dilihat dari laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan kepada investor karena di dalam laporan keuangan terdapat hal yang mempunyai kaitan dengan kinerja perusahaan. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang diprediksi mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan mekanisme *Good Corporate Governance*.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana fenomena diatas merupakan bukti. Rasio profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal memperoleh keuntungan atau laba. Keputusan investasi dan penjualan merupakan sumber dari laba yang diperoleh perusahaan. Investor akan mempunyai pandangan positif terhadap perusahaan membuat harga saham akan meningkat, hal ini terjadi karena profitabilitas suatu perusahaan dikatakan tinggi. Dengan begitu investor mempunyai pandangan jika profitabilitas yang baik maka pembagian dividen atau bagi hasil kepada investor akan semakin besar. Tujuan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

investor menanamkan modal di suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan *return*.

Kemampuan perusahaan yang tinggi maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dengan begitu investor mengharapkan *return* yang semakin besar maka nilai perusahaan akan terus meningkat (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Penelitian tentang profitabilitas diperlukan karena masih terdapat perbedaan hasil. Menurut Dewi dan Suputra (2019) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fauziah dan Sudiyatno (2020) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wicaksono dan Mispityanti (2020) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *Leverage*. *Leverage* merupakan merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. *Leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya (Astakoni dan Wardita, 2020). Penurunan laba yang diperoleh suatu perusahaan salah satunya disebabkan oleh penggunaan hutang yang terlalu banyak. Artinya tingginya nilai *leverage* menggambarkan investasi yang berisiko besar begitu pula sebaliknya *leverage* yang rendah membuat risiko dalam berinvestasi juga rendah. Dapat disimpulkan pada saat perusahaan menggunakan pendanaan internal maka pendanaan eksternal pun tidak perlu digunakan.

Menurut Yusmaniarti et al., (2019) bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dewi dan Suputra (2019) *Leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Oktaviarni et al., (2019) *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut B. Mislia et al. (2020) kebijakan dividen yaitu keputusan jika perusahaan menghasilkan laba apakah laba tersebut akan menjadi ditahan sebagai sumber pendanaan investasi atau akan dibagikan kepada investor sebagai dividen. Keputusan terkait pembagian dividen yang besar membuat laba yang ditahan sedikit sehingga jika suatu saat akan ada ekspansi perusahaan dapat menggunakan sumber pendanaan eksternal. Namun, jika keputusan terkait pembagian dividen yang kecil menyebabkan adanya menahan laba yang cukup besar, hal ini merupakan sumber dana internal yang digunakan untuk ekspansi perusahaan. Terdapat dua hal yang diinginkan oleh suatu perusahaan yaitu pembagian dividen dan pertumbuhan perusahaan.

Menurut Dewi dan Astika (2019) Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Oktaviarni et al., (2019) Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Anita dan Yulianto (2016) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam mendirikan suatu perusahaan harus diperhatikan peran *good corporate governance* yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan adanya nilai perusahaan yang meningkat serta meningkatkan kesejahteraan investor. Dengan adanya *Good corporate governance* di perusahaan merupakan hal penting yaitu dapat mencegah penyimpangan manajemen dalam laporan keuangan. *Good corporate governance* memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang dimana *Good corporate governance* dapat mencegah dan mengendalikan kegiatan manajemen yang menyimpang dari tujuan perusahaan.

Menurut Hasan dan Mildawati (2020) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Yuliyanti, 2019) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan



terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ulfa dan Asyik (2018) *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wasista dan Putra (2019) *good corporate governance* yaitu variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian serupa ditemukan dalam penelitian sebelumnya Noviani et al. (2019) bahwa terbukti secara signifikan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Adanya penerapan *good corporate governance* dapat mencegah terjadinya manipulasi penyajian laporan keuangan perusahaan serta meningkat nilai kepercayaan pemegang saham merupakan salah satu tujuan dari *corporate governance* dengan begitu keuntungan atau profit yang didapatkan akan semakin banyak. Hasil yang berbeda pada penelitian Dina et al. (2020) bahwa *Good corporate governance* tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ashary dan Kasim (2019), salah satu peran *good corporate governance* yaitu memperkuat hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Jika tata kelola perusahaan dikatakan baik, maka perusahaan mampu untuk menjalankan segala aktivitas operasional dengan baik. Apabila kegiatan operasional perusahaan dikatakan berjalan dengan baik, maka perusahaan mampu menghasilkan kinerja keuangan. Kemampuan dalam mengelola hutang yang baik memiliki hubungan dengan menghasilkan kinerja keuangan yang baik juga. Namun, menurut Dina et al., (2020) *good corporate governance* tidak dapat memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik juga tidak dapat membuat para pemegang saham lebih percaya terhadap perusahaan dan ingin melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sari (2018) *good corporate governance* memperkuat hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajer dalam meyakinkan investor melalui kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dapat menjadi moderasi antara manajer dan investor. Dengan dividen yang dibagikan maka kesejahteraan investor telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya kesejahteraan mereka maka akan membuat investor lebih yakin untuk tetap berinvestasi pada perusahaan bahkan akan meningkatkan nominal investasinya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil yang membuat penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka judul yang akan digunakan penulis adalah “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah mekanisme *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan masalah untuk mempersempit masalah-masalah yang akan diidentifikasi. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data penelitian. Adapun batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



2. Periode penelitian pada perusahaan sektor barang konsumen primer yaitu periode tahun 2018 sampai dengan 2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *good corporate governance* pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *good corporate governance* pada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *good corporate governance* pada pengaruh kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

Bagi Investor dan Kreditur

Memberikan pengetahuan dan informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit dengan mempertimbangkan nilai perusahaan agar dapat mengambil keputusan investasi secara bijaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi Perusahaan

© Untuk memberikan tambahan informasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat memperbaiki ataupun meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pandangan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi perbandingan dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.